

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara turun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian. Untuk pendekatannya peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Tujuan penelitian kualitatif, yaitu untuk memahami pokok penelitian secara lebih intensif dan bersifat adanya kesan atau bermakna.¹

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek atau sasaran dalam penelitian ini adalah koordinator kelompok B dan wali kelas kelompok B di PAUD Terpadu TK-KB Negeri Pembina Kecamatan Angsana.

Objek dalam penelitian atau titik perhatian dalam penelitian ini, yaitu implementasi pembelajaran sentra bahan alam dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal pada anak kelompok B di PAUD Terpadu TK-KB Negeri Pembina Kecamatan Angsana.

¹Nusa Putra & Ninin Dwilestari, *Penelitian Kualitatif: Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2012), h. 67.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah informasi atau keterangan. Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data pokok

Data pokok adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung kepada subjek sebagai sumber informasi yang dicari, yaitu meliputi :

- 1) Proses dan kegiatan guru dalam implementasi pembelajaran sentra bahan alam dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal pada anak kelompok B di PAUD Terpadu TK-KB Negeri Pembina Kecamatan Angsana.
- 2) Faktor pendukung dan penghambat implementasi pembelajaran sentra bahan alam dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal pada Anak kelompok B di PAUD Terpadu TK-KB Negeri Pembina Kecamatan Angsana.

b. Data penunjang

Data penunjang merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung data pokok, data ini meliputi gambaran umum lokasi penelitian, meliputi:

- 1) Sejarah berdirinya PAUD Terpadu TK-KB Negeri Pembina Kecamatan Angsana.

- 2) Visi dan Misi PAUD Terpadu TK-KB Negeri Pembina Kecamatan Angsana Tanah Bumbu.
- 3) Struktur organisasi PAUD Terpadu TK-KB Negeri Pembina Kecamatan Angsana.
- 4) Keadaan sarana dan prasarana di PAUD Terpadu TK-KB Negeri Pembina Kecamatan Angsana.
- 5) Kurikulum yang digunakan di PAUD Terpadu TK-KB Negeri Pembina Kecamatan Angsana.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data di atas diperlukan beberapa sumber data sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu Koordinator Kelompok B dan Wali Kelas Kelompok B yang mengajar sentra bahan alam di PAUD Terpadu TK-KB Negeri Pembina Kecamatan Angsana.
- b. Informan, yaitu Kepala Sekolah, Guru Kelas, Tata Usaha Sekolah, dan pihak lainnya yang bisa memberikan informasi terkait penelitian.
- c. Dokumentasi, berupa catatan lapangan, arsip yang memuat data atau informasi yang mendukung, catatan wawancara, gambar kegiatan dan semua data pendukung yang ada di dalam penelitian ini baik yang berasal dari guru maupun tata usaha.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini disesuaikan dengan fokus dan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Peneliti memilih cara observasi untuk mengetahui secara langsung bagaimana suasana, keadaan, kenyataan yang terjadi di lapangan. Peneliti melakukan observasi di PAUD Terpadu TK-KB Negeri Pembina Kecamatan Angsana, tepatnya di ruang kelas sentra bahan alam dan di halaman sekolah yang digunakan sebagai tempat untuk melakukan kegiatan pembelajaran sentra bahan alam. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pijakan yang diberikan guru, maeri, metode dan media guru dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal anak di sentra bahan alam yang ada di PAUD Terpadu TK-KB Negeri Pembina Kecamatan Angsana.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah percakapan yang dilakukan oleh dua orang yaitu pewawancara dan narasumber. Wawancara terbagi menjadi dua jenis, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur merupakan wawancara yang sudah memiliki pertanyaan yang sudah ditetapkan sebelumnya dan memiliki format yang sudah dibuat sebelumnya, sehingga jawaban yang diberikan narasumber terbatas. Sedangkan, wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara

yang belum ditetapkan dan dapat dilakukan kapan saja dengan pertanyaan apa saja sesuai dengan apa yang terjadi dilapangan.²

Dalam wawancara ini, peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur. Hal ini dimaksudkan agar peneliti lebih bisa menggali informasi tentang bagaimana “Implementasi Pembelajaran Sentra Bahan Alam dalam Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal pada Anak Kelompok B diPAUD Terpadu TK-KB Negeri Pembina Kecamatan Angsana Tanah Bumbu” Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, koordinator kelompok B dan guru kelas kelompok B.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses mulai pengumpulan data yang dilakukan secara teratur hingga menghasilkan kumpulan dokumen. Dokumentasi dapat berupa gambar, video, catatan tertulis, dan data-data pendukung lainnya. Dokumentasi dilakukan untuk mendukung dan mengoreksi kebenaran data yang diperoleh.³ Data ini berupa catatan tertulis dan juga gambar-gambar kegiatan guru dan anak yang sesuai dengan analisis yang dilakukan oleh peneliti, kemudian dianalisis sesuai dengan data penelitian yaitu “Implementasi Pembelajaran Sentra Bahan Alam dalam Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal pada Anak Kelompok B di PAUD Terpadu TK-KB Negeri Pembina Kecamatan Angsana Tanah Bumbu.”

²Sedarmayanti & Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: CV. Mandar Maju, 2011), h. 81.

³M. Zakaria Hanafi, *Implementasi Metode Sentra dalam Pengembangan Kecerdasan Majemuk Anak Usia Dini Tk. Batutis Al-Ilmi Bekasi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), h. 42.

Berikut matrik untuk lebih memperjelas tentang data, sumber data dan teknik pengumpulan data:

Tabel 3.1 Data, Sumber data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Tekhnik Pengumpulan Data
1	<p>Data Pokok:</p> <p>a. Data mengenai bagaimana prose dan kegiatan guru dalam Implementasi pembelajaran sentra bahan alam untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal anak di kelompok B PAUD Terpadu TK-KB Negeri Pembina Kecamatan Angsana, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Perencanaan (kurikulum, RPPM) 2) Pelaksanaan (Pijakan, materi, media, metode) 3) Evaluasi (Penilaian) <p>b. Data mengenai faktor pendukung dan penghambat dalam Implementasi pembelajaran sentra bahan alam untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal anak di kelompok B PAUD Terpadu TK-KB Negeri Pembina Kecamatan Angsana.</p>	<p>Koordinator kelompok B dan Guru Pengajar</p>	<p>Observasi Wawancara Dokumentasi</p>
2	<p>Data Penunjang:</p> <p>Data penunjang merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung data pokok, data ini meliputi gambaran umum lokasi penelitian, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Sejarah berdirinya PAUD Terpadu TK-KB Negeri Pembina Kecamatan Angsana. b. Visi dan Misi PAUD Terpadu TK-KB Negeri Pembina Kecamatan Angsana. 	<p>Kepala TK dan TU</p>	<p>Observasi Wawancara Dokumentasi</p>

	<p>c. Struktur organisasi PAUD Terpadu TK-KB Negeri Pembina Kecamatan Angsana.</p> <p>d. Keadaan sarana dan prasarana di PAUD Terpadu TK-KB Negeri Pembina Kecamatan Angsana.</p> <p>e. Kurikulum yang digunakan di PAUD Terpadu TK-KB Negeri Pembina Kecamatan Angsana.</p>		
--	--	--	--

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Adapun teknik pengolahan data sebagai berikut:

- a. *Editing*, yaitu peneliti kembali mencatat data-data yang sudah terkumpul untuk mengetahui apakah data-data tersebut sudah lengkap dan dapat dipahami.
- b. Klasifikasi, yaitu peneliti mengelompokkan data-data yang sudah didapat sesuai dengan kategori atau jenis data yang diperlukan.
- c. Interpretasi data, yaitu peneliti memberikan penjelasan terhadap data yang disajikan untuk memperjelas data tanpa merubah maksud data dan tidak mengundang penafsiran lain.

2. Teknik Analisis Data

“Analisis data merupakan proses memilih dari beberapa sumber maupun permasalahan yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan.”⁴ Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah menurut konsep Miles

⁴Sedarmayanti&Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: CV. Mandar Maju, 2011), h. 166.

dan Huberman yang memiliki tiga aktivitas di dalamnya yaitu, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

a. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih data-data yang tepat, dan memfokuskan data pada hal-hal yang penting. Data-data yang sudah di reduksi akan jelas sehingga memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.⁵ Dalam penelitian ini data yang akan direduksi adalah data-data yang peneliti peroleh yaitu dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta hasil penelitian yang dilakukan di PAUD Terpadu TK-KB Negeri Pembina Kecamatan Angsana.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar teori, maupun teks yang bersifat naratif. Penyajian data dapat membantu dan memudahkan peneliti untuk memahami tentang apa yang terjadi, sehingga dapat merencanakan penelitian selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.⁶

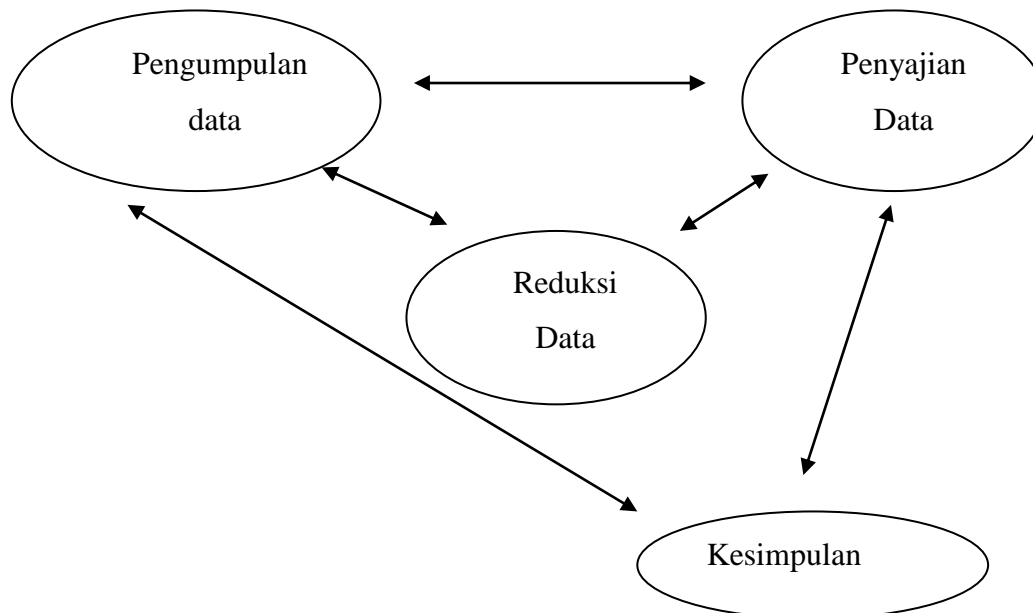
c. Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya setelah reduksi data dan penyajian data menurut Miles dan Huberman dalam penelitian kualitatif adalah penarikan

⁵Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 338

⁶*Ibid*, h. 341.

kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif kesimpulan yang didapat diharapkan merupakan temuan baru yang belum pernah ada.⁷



Gambar 3.1 komponen dalam analisis data (*interactive model*)⁸

F. Pengecekan Keabsahan Data

Kebenaran dan keandalan data sangat diperlukan dalam penelitian kualitatif. Oleh karena itu, peneliti melakukan pengecekan keabsahan data. Teknik pengecekan keabsahan data yang peneliti lakukan, yaitu berupa triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara berbeda, dan berbagai waktu. Triangulasi memiliki tiga teknik dalam pengecekan keabsahan data, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi

⁷*Ibid*, h. 345.

⁸*Ibid*, h. 338.

waktu.⁹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan ketiga teknik tersebut agar data-data yang sudah peneliti lakukan dan dapatkan benar-benar kuat dan bisa diuji kebenarannya dan dapat diandalkan.

G. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melakukan kegiatan dengan beberapa prosedur atau tahapan yang harus dilalui, yaitu:

1. Tahap pendahuluan
 - a. Melakukan observasi ke lokasi penelitian.
 - b. Membuat desain proposal skripsi.
 - c. Konsultasi dengan dosen pembimbing.
 - d. Mengajukan desain proposal ke Jurusan PIAUD Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin untuk mendapatkan persetujuan judul.
2. Tahap persiapan
 - a. Melaksanakan seminar desain proposal skripsi yang telah disetujui
 - b. Mengkonsultasikan hasil seminar desain proposal skripsi dengan dosen pembimbing.
 - c. Memohon surat izin untuk riset penelitian.
 - d. Menyerahkan surat izin riset kepada kepala sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru kelas untuk mengatur jadwal penelitian.
 - e. Menyiapkan pedoman wawancara dan observasi.

⁹*Ibid*, h. 374.

3. Tahap pelaksanaan

- a. Menghubungi kepala sekolah dan guru kelas untuk melaksanakan penelitian.
- b. Menyiapkan perlengkapan penelitian.
- c. Mengadakan penelitian untuk mendapatkan data di lapangan.
- d. Mengolah dan menganalisis data yang sudah terkumpul dari hasil penelitian lapangan.

4. Tahap akhir

- a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai laporan yang sudah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui.
- c. Membawa naskah skripsi yang sudah disetujui ke sidang *Munaqasyah* skripsi untuk diuji dan dipertahankan didepan sidang.